BILA SOLAT DIRASA MEMBOSANKAN

Kenapa kita suka merasa bosan dan malas untuk shalat, bahkan diantara kita banyak yang melalaikan shalat dan akhirnya meninggalkan shalat?

Bisikan setan dengan lisan penuh nafsu:

“Shalat adalah perbuatan baik, namun ketika diulang-ulang setiap hari lima kali terasa banyak dan membosankan”.

Aku pun berfikir dan berbisik dalam hati:

“Selama diri dari nafsu ini memerintahkan kepada keburukan, ia harus lebih dahulu di perbaiki. Sebab, orang yang tidak bisa memperbaiki dirinya tidak mampu memperbaiki yang lain”.

Ketika Nabi Muhammad saw mendapat wahyu dari Allah SWT untuk melakukan shalat dalam sehari 50 raka’at, sahabat Rosul mengeluh/keberatan untuk melakukan shalat 50 raka’at dalam sehari. Sehingga Nebi pun mempertimbangkan dan menegosiasi kepada Allah SWT di Goa Hiro. Dan akhirnya shalat pun dipermudah dan disederhanakan menjadi 17 raka’at dalam sehari.

“Sesungguhnya shalat adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (An-Nisa:103)

قُوتًا مَوْ كِتَابًا مِنِينَ الْمُؤْ عَلَى كَانَتْ الصَّلاةَ إِنَّ

Wahai diri yang malang, apakah usiamu abadi, apakah engkau menjamin pasti bisa tetap hidup sampai tahun depan, bahkan sampai esok hari?

Yang membutmu meras bosan melakukan shalat secara berulang-ulang adalah ilusi dan perasangkamu bahwa dirimu akan hidup selamanya. Tetapi jika kita berfikir hidup kita pun singkat dan tak tau kapan akan kembali. Maka pergunakanlah waktu kita untuk menggapai kebahagiaan yang abadi. Maka jadikan shalat menjadi sarana pembangkit rasa rindu yang tulus dan cita rasa yang mulia.

“Dan sesungguhnya shalat itu dapat mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. (Al-Ankabuut:45)

وَالْمُنكَرِ الْفَحْشَاء نعَتَنْهَى الصَّلَاةَ إِنَّ

Dari Abu Hurairah ra, Ia berkata:

Saya mendengar Rasullah saw bersabda, “Bagaimana pendapat kalian, seandainya ada sebentang sungai di depan pintu salah seorang diantara kalian, ia mandi dari sungai itu setiap hari lima kali. Apakah masih tersisa kotoran? Para sehabat menjawab, “Tidak”. Rasullah saw bersabda, “maka demikianlah perumpamaan shalat lima waktu, dengannya Allah SWT menghapus semua kesalahan (Dosa kecil yang berhubungan dengan Allah Ta’ala)”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Oleh sebab itu, jangan jadikan shalat menjadi kewajiban yang memberatkan kita. Tapi jadikanlah shalat sebagai kebutuhan kita yang akan membawa/memudahkan kita kapada kebaikan demi menggapai kebahagiaan yang abadi.